

PENGUATAN TATA KELOLA KEUANGAN UNTUK PENDANAAN UMKM (PENDEKATAN PRAKTIS DAN INOVATIF) DI KP. CIWINDU DESA CIWARNA KEC. MANCAK KABUPATEN SERANG

**Febby Febriana¹, Riski Wisnu Prakoso², Dhini Rusminah³, Harya Sunarya⁴, Ainun Syahara⁵,
Dina⁶**

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen10120@unpam.ac.id, dosen03035@unpam.ac.id, dosen03079@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk mewujudkan salah satu aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup ekspositori, yang merupakan penyampaian materi secara verbal, dan inquiry, yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam konteks ilmu manajemen keuangan, dengan fokus pada Penguatan Tata Kelola Keuangan untuk Pendanaan UMKM (Pendekatan Praktis dan Inovatif) di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai cara mengelola dan menyusun laporan keuangan serta mengelola pendanaan untuk UMKM di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih praktis dan meningkatkan literasi keuangan di lingkungan desa.

Kata Kunci : Penguatan, Tata Kelola Keuangan, Pendanaan, Laporan Keuangan

Abstract

The purpose of Community Service Activities is to fulfill one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is expected that through these activities, universities can contribute significantly to the advancement and application of knowledge to society. The methods employed in this Community Service include expository, which involves verbal delivery of material, and inquiry, which focuses on developing critical and analytical thinking skills in financial management. This is specifically aimed at Strengthening Financial Governance for MSME Funding (A Practical and Innovative Approach) in Kp. Ciwindu, Ciwarna Village, Mancak District, Serang Regency. The outcome of this community service has been an enhancement in understanding the management and preparation of financial reports as well as funding for MSMEs in Kp. Ciwindu, Ciwarna Village, Mancak District, Serang Regency, Banten Province. It is hoped that the training provided will enable the community to prepare financial reports efficiently and improve financial literacy within the village.

Keywords: Strengthening, Financial Governance, Funding, Financial Reports

Pendahuluan

Usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang berkembang pesat di Indonesia, dengan sebagian besar pelakunya adalah ekonomi lokal. UMKM dikenal sebagai unit usaha yang memiliki manajemen sederhana, sehingga dapat didirikan oleh siapa saja. Secara sederhana, produk dari UMKM dapat menjadi unggulan lokal atau bahkan memiliki potensi besar. Selain berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, UMKM juga memberikan kontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, literasi keuangan dan peningkatan kemampuan pelaporan keuangan UMKM menjadi sangat penting. Berdasarkan wawancara awal dengan pengusaha mikro yang tergabung dalam kelompok usaha Cengkeh di Kampung Ciwindu, ditemukan bahwa: 1) pencatatan hanya dilakukan untuk aktivitas penjualan; 2) tidak ada pemisahan antara kas usaha dan kas pribadi. Kelompok usaha kuliner berharap beberapa keuntungan setelah mendapatkan pendampingan dalam pembukuan UMKM, antara lain: a) konsistensi dalam pencatatan usaha; b) pembukuan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Wilayah ini merupakan daerah pedesaan dengan sebagian besar penduduk yang bekerja sebagai petani dan di sektor pertanian. Potensi ekonomi utama daerah ini berfokus pada pertanian, terutama budidaya padi, jagung, dan sayuran. Dari sisi infrastruktur, wilayah ini masih menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas dan konektivitas. Meskipun terdapat jalan raya utama, beberapa wilayah pedesaan masih sulit dijangkau, terutama saat musim hujan, yang dapat mempengaruhi peluang ekonomi masyarakat setempat. Masalah utama yang ingin diatasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar keuangan serta keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang praktis dan inovatif. Hal ini menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan finansial yang bijak. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang praktis. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan dan cara menyusun laporan keuangan secara praktis. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan keterampilan yang berguna untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dalam pelaksanaan pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan interaktif dan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar dan pelatihan.

Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan menurut Munawir (2004) dalam Utarindasari et al. (2021) pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas atau data keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan (financial statement) merupakan ringkasan dari transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting karena dapat menunjukkan sejauh mana perencanaan yang telah dilakukan tercapai, serta kebijakan-kebijakan apa yang perlu disesuaikan di masa mendatang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan. Menurut Harahap (2016), laporan arus kas adalah

laporan yang memberikan informasi relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi adalah jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasional perusahaan selama periode tertentu. Para pebisnis dan investor menggunakan laporan laba rugi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, nilai investasi, serta kelayakan kredit.

Laporan ini juga membantu investor dan kreditor untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas yang akan datang. Manfaat laporan laba rugi antara lain adalah untuk mengevaluasi performa perusahaan, menyajikan dasar dalam memperkirakan performa masa depan, serta membantu menilai risiko dalam memperoleh arus kas di masa mendatang. Microsoft Excel, atau lebih dikenal dengan Microsoft Office Excel, adalah program aplikasi lembar kerja yang dikembangkan dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation. Aplikasi ini dapat dijalankan di sistem operasi Windows dan Mac OS, serta merupakan bagian dari paket Microsoft Office. Excel memiliki berbagai fitur untuk kalkulasi dan pembuatan grafik, yang membuatnya menjadi salah satu program komputer yang paling populer di dunia, terutama di komputer pribadi berbasis Windows dan Mac OS. Sejak versi 5.0 dirilis pada tahun 1993, Excel menjadi program spreadsheet yang paling banyak digunakan hingga saat ini (wikipedia.org). Manfaat Microsoft Excel antara lain:

1. **Pengolahan Data Numerik:** Excel digunakan untuk mengolah dan mengelola data numerik, seperti perhitungan matematis, analisis data, dan pembuatan grafik.
 2. **Bidang Akuntansi dan Statistika:** Dalam akuntansi, Excel sangat berguna untuk membuat laporan keuangan, menghitung laba rugi, dan mengelola data keuangan secara efisien. Kemampuannya dalam perhitungan aritmatika dan statistika menjadikannya alat yang kuat untuk analisis data sederhana maupun kompleks.
 3. **Visualisasi Data:** Excel memungkinkan pengguna untuk membuat grafik dan diagram yang memvisualisasikan data secara lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan kapasitas menampung data dalam jumlah besar, Excel dapat menangani hingga 1.084.576 baris dan 16.384 kolom.
 4. **Kalkulasi Matematis:** Excel dilengkapi dengan rumus-rumus yang memudahkan pengguna dalam melakukan perhitungan cepat dan akurat tanpa perlu melakukannya secara manual.
- Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) adalah aplikasi pencatatan keuangan digital yang dirancang untuk memudahkan UMKM dalam mencatat transaksi keuangan tanpa perlu memahami prinsip-prinsip akuntansi. SIAPIK dilengkapi dengan fitur SMASH, yang terdiri dari:
1. **Standar:** Mengacu pada Buku Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan yang disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.
 2. **Mudah:** Aplikasi ini mudah diakses dan digunakan secara gratis.
 3. **Aman:** Dilengkapi dengan fitur backup dan restore untuk menjaga data tetap aman.
 4. **Sederhana:** Proses pencatatan yang mudah dipahami, cukup dengan pengetahuan dasar tentang penerimaan dan pengeluaran usaha.
 5. **Handal:** Mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan lengkap untuk berbagai sektor usaha.

SIAPIK tersedia untuk 8 sektor usaha, yaitu Perorangan (Ultra Mikro), Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Manufaktur, Jasa, Perikanan Tangkap, dan Perikanan Budidaya.

Metode Pelaksanaan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, beberapa langkah persiapan dilakukan untuk memastikan keberhasilan pengabdian, sebagai berikut:

- Melakukan studi literatur mengenai literasi keuangan di Kampung Ciwindu.

- Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan yang akan diselenggarakan di Kampung Ciwindu.
- Menentukan jadwal pelaksanaan dan durasi kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.
- Menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan pengabdian masyarakat.

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini di Kampung Ciwindu berjumlah 50 orang. Kegiatan akan dilaksanakan pada Kamis hingga Jumat, tanggal 3-4 Oktober 2024, di Kampung Ciwindu.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian:

1. Survei Lokasi Kegiatan Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi geografis dan sosial masyarakat di daerah tempat kegiatan. Data yang diperoleh mencakup lokasi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat.
2. Persiapan Sarana dan Prasarana. Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan digunakan selama kegiatan. Perhatian diberikan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi guna mencapai tujuan pengabdian yang efektif. Sarana dan prasarana yang disiapkan meliputi proyektor, spanduk, dan perlengkapan lainnya.
3. Pelaksanaan kegiatan setelah survei dan persiapan sarana dan prasarana selesai, kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh pengusul bersama tim pelaksana dan beberapa mahasiswa. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan langsung dengan masyarakat, serta pembagian bingkisan, yang dilaksanakan di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kabupaten Serang.
4. Materi pembinaan dan penyuluhan materi yang disampaikan selama kegiatan pembinaan dan penyuluhan ini berfokus pada *Penguatan Tata Kelola Keuangan untuk Pendanaan UMKM* di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kabupaten Serang. Materi ini dirancang untuk membantu masyarakat memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan dalam kegiatan UMKM mereka.

Hasil dan Pembahasan

Universitas Pamulang PSDKU Serang melalui Prodi Manajemen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Kegiatan ini dihadiri oleh Kaprodi Manajemen Indar Riyanto, S.Kom., M.M., bersama dosen-dosen Febby Febriana, S.E., M.M., Riski Wisnu Prakoso, S.M., M.M., Dhini Rusminah, S.Pd., M.M., serta mahasiswa Harya Sunarya, Ainun Syahara, dan Dina. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya melalui metode ilmiah kepada masyarakat, guna meningkatkan kemampuan mereka dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan nasional. Lokasi dan Potensi Kampung Ciwindu terletak di Jalan Kp. Pasir Awi, RT 06 RW 04, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Banten. Kampung ini memiliki batas wilayah yang jelas dan merupakan bagian dari Desa Ciwarna. Nama "Ciwarna" berasal dari dua kata dalam bahasa Sunda, yaitu "ci" yang berarti air, dan "warna" yang berarti warna. Kampung Ciwindu memiliki keunikan dalam bidang UMKM, seperti usaha cengkeh, kulit tangkil, emping, dan hasil bumi musiman seperti durian. Kampung ini terletak di bagian selatan Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan potensi yang kaya baik dalam sumber daya alam maupun kehidupan sosial budayanya. Salah satu solusi untuk mengatasi kemiskinan di daerah pedesaan, khususnya di Provinsi Banten, adalah dengan mengembangkan UMKM. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan tata kelola keuangan yang berbasis pada pendekatan praktis dan inovatif. Kampung Ciwindu memiliki potensi besar dalam sektor UMKM, dan

pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan melalui penyuluhan dan demonstrasi dengan menggunakan alat yang tepat, seperti Microsoft Excel dan aplikasi SIAPIK. Sistem ini membantu mempermudah proses pengelolaan data dan perencanaan keuangan bagi UMKM. Manfaat Sistem Microsoft Excel dan SIAPIK : Microsoft Excel dan SIAPIK adalah alat yang sangat berguna dalam mengelola keuangan UMKM. Kedua aplikasi ini mempermudah pengguna untuk memasukkan data, menganalisis, serta mempresentasikan informasi keuangan secara efisien. Aplikasi ini memiliki banyak fitur untuk membantu pengelolaan data, seperti analisis data, visualisasi data, perencanaan keuangan, proyeksi bisnis, dan pembuatan laporan. Excel juga menawarkan kemudahan dalam melakukan perhitungan dan pengolahan grafik yang mendalam.

Evaluasi Kegiatan PKM dan Hasilnya : Berdasarkan hasil survei dengan mitra, aparat desa, dan masyarakat Kampung Ciwindu, sebagian besar merasa puas dengan kegiatan PKM yang dilakukan. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hasil kegiatan juga memenuhi harapan mitra dan hasil yang diinginkan dari pengabdian tersebut. Kegiatan ini disarankan untuk dilanjutkan dengan evaluasi yang lebih mendalam dan lebih banyak menggunakan media informasi seperti brosur dan spanduk untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem keuangan UMKM. Hasil dari skala Likert menunjukkan bahwa 50 peserta menyatakan puas dengan kegiatan ini. Berdasarkan statistik, standar deviasi rata-rata dari 8 pertanyaan yang diajukan adalah 10,49, yang berarti hasilnya valid. Hasil ini mendukung teori tentang pentingnya laporan keuangan dalam mengelola UMKM, seperti yang dijelaskan oleh Munawir (2004) dan Prastowo (2015). Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat Kampung Ciwindu dapat merasakan manfaat yang signifikan, antara lain:

1. Penggunaan aplikasi SIAPIK yang mudah diunduh dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan UMKM.
2. Kemudahan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha melalui Microsoft Excel dan aplikasi SIAPIK.
3. Pengawasan keuangan yang lebih efektif dengan aplikasi yang telah dipelajari.
4. Peningkatan keuntungan finansial melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengabdian mengenai pengelolaan keuangan UMKM dengan pendekatan praktis dan inovatif, yang dilakukan melalui pelatihan penggunaan sistem Microsoft Excel dan aplikasi SIAPIK, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengelola keuangan usaha mereka.
2. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, sangat puas dengan kemampuan mereka dalam mengelola laporan keuangan menggunakan aplikasi, yang diberikan secara gratis dan didampingi dengan baik oleh para dosen dari Universitas Pamulang, Kota Serang.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berikut adalah beberapa saran yang relevan dengan judul pengabdian di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna:

1. Sebaiknya media informasi terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih diperbanyak dan difasilitasi, baik melalui platform media sosial.

2. Disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada waktu-waktu masyarakat sedang tidak sibuk, seperti saat mereka diliburkan, agar partisipasi masyarakat dapat lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Darsono dan Ashari. 2015. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Andi.Yogyakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS 4th Edition by Donald E. Kieso Edition: 4. Wiley.
- Fahmi, I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Harahap,S.S. 2013. Analisis kritis atas laporan keuangan. Edisi pertama.PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Hery. 2016. Analisis laporan keuangan.Edisi pertama. PT. Grasindo. Jakarta
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., Paul D. Kimmel, 2010., Accounting Principles (Pengantar Akuntansi), Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Mukhtar, 2012. Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru). Jakarta: IKAPI <http://digilib.uin-suka.ac.id/10194/>
- Munawir. S. 2010. Analisis laporan keuangan. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- Prastowo, D. 2015. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. Dasar-Dasar Manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Utarindasari, Destiana., Purnama, Ayu., Prihatini, Alvia. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang. Tugas Akhir. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani, 1 (1), 44-57
- Utami, Eristy Minda, Lia Amaliawiati, Devy Mawarnie Puspitasar, Farida Nursjanti dan Reva Yuliani. 2023. Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kampoeng Rajoet Bandung. Madaniya, Vol. 4, No. 1, Februari 2023. ISSN 2721-4834. Pp. 348-357.